

SOSIALISASI PROGRAM BOGOR BICARA SEHAT DALAM KONTEKS MENINGKATKAN PEMAHAMAN MASYARAKAT PADA COVID-19

Naufal Alwan Shiddiq¹⁾, Feri Ferdinan Alamsyah^{2*)}, Imani Satriani³

^{1,2,3} Universitas Pakuan, Bogor, Indonesia

*) Surel Korespondensi: feriferdinan@unpak.ac.id

Kronologi Naskah: diterima 2 Maret 2022; direvisi 1 April 2022; diputuskan 5 Mei 2022

Abstrak

Bogor Bicara Sehat adalah sebuah program penyuluhan kepada masyarakat tentang Covid-19. Melalui program ini akan disampaikan kepada masyarakat bahwa bahaya dan dampak dari Covid-19 harus disadari dan diantisipasi secara bersama-sama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana masyarakat Kota Bogor paham tentang Covid-19, untuk mengetahui pencegahan Covid-19 di klaster keluarga di Kota Bogor, dan untuk menganalisis implementasi program Bogor Bicara Sehat. Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kota Bogor. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelaksanaan program Bogor Bicara Sehat dalam meningkatkan pemahaman tentang wabah Covid-19 untuk masyarakat di Kota Bogor berjalan efektif. Komponen analisis sosial yang menjadi pilar dalam penelitian ini yaitu, (1) Program, Bicara *Project* dalam program edukasi Bogor Bicara Sehat ini memberikan informasi-informasi yang valid dan akurat diantaranya mengenai edukasi seputar Covid-19, dampak dari adanya pandemi Covid-19. (2) *Output*, Bogor Bicara Sehat bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang edukasi penyebaran Covid-19 Sehingga target dari program tersebut yaitu masyarakat Kota Bogor supaya lebih paham dan mengerti bagaimana mencegah, menghadapi, dan menangani kasus Covid-19. (3) *Outcome*, Bicara *Project* bekerjasama dengan Pemerintah Kota Bogor melalui SATGAS Covid-19 untuk menghubungi setiap kecamatan yang ada di Kota Bogor untuk diberikan informasi serta edukasi mengenai Covid-19 serta SehatQ mempersiapkan dan menghadirkan dokter untuk memberikan materi seputar Covid-19 yang bersumber dari dunia medis.

Kata Kunci: covid-19; program Bogor bicara sehat; sosialisasi; wilayah Kota Bogor.

Abstract

Bogor Bicara Sehat is an outreach program to the public about Covid-19. Through this program, it will be conveyed to the public that the dangers and impacts of Covid-19 must be realized and anticipated together. This research aims to determine How far do the people of Bogor City understand about Covid-19, to find out the prevention of Covid-19 in the family cluster in Bogor City, and to analyze implementation of Bogor Bicara Sehat Program. This research was conducted in the City of Bogor. This research uses a qualitative approach. The results of this researh indicate that implementation of Bogor Bicara Sehat program in increasing understanding of the Covid-19 for the people is effectively. The components of social analysis that are the pillars of this research are: (1) Program, Bicara Project in the Bogor Bicara Sehat Program provides valid and accurate information including education about Covid-19, the impact of the Covid-19 pandemic. (2) Output, aims to provide information to the public about education about the spread of Covid- 19. So that the target of the program is the community, especially the family environment so that the community better understands and understands how to prevent, deal with, and deal with Covid-19 cases. (3) Outcome, Bicara Project in collaboration with the Bogor City Government through the Covid-19 SATGAS to contact every sub-district in Bogor City to be given informationand education about Covid-19 and SehatQ prepares and presents doctors to provide material about Covid-19 sourced from the medical.

Keywords: bogor city area; Bogor bicara sehat program; covid-19; socialization.

Pendahuluan

Covid-19 merupakan penyakit akibat virus corona jenis baru yang muncul pada akhir 2019 pertama kali di Wuhan, Cina yang saat ini menyebabkan pandemi hampir di seluruh dunia. Gejala utama penyakit Covid-19 yaitu batuk, demam, dan sesak napas (Kemkes, 2020). Infeksi Covid-19 juga menyebabkan kematian yang cukup tinggi di berbagai negara.

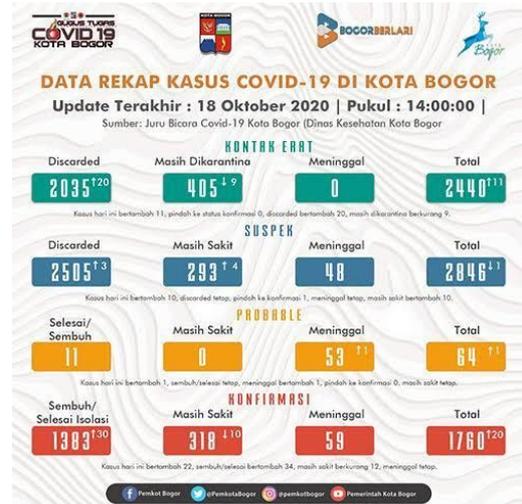
Proses penyebaran Covid-19 ditularkan dari manusia ke manusia yang secara luas awalnya terjadi di Cina dan lebih dari 190 negara lainnya. Angka kejadian penyakit akibat Covid-19 di Indonesia mencapai 361.867 orang dengan angka kematian mencapai 12.156 orang per Oktober 2020.



Gambar 1. Jumlah Angka Kejadian Penyakit Akibat Covid-19 per Oktober 2020

(Sumber : Kementerian Kesehatan RI, 2020)

Sementara di Kota Bogor angka kejadiannya mencapai 1760 orang dengan angka kematian mencapai 59 orang per Oktober 2020.



Gambar 2. Angka kejadian Covid-19 di Kota Bogor per Oktober 2020 (Sumber : Dinas Kesehatan Kota Bogor, 2020).

Keluarga juga memiliki risiko penularan Covid-19 apabila ada salah satu anggota keluarga terinfeksi dan menularkan ke anggota keluarga lainnya, sehingga satu rumah tangga tertular Covid-19 saat berada di rumah (Sitti, 2020). Berdasarkan data dari Gugus Tugas Penanganan Covid-19, kluster keluarga di Kota Bogor menjadi sumber penularan Covid-19 yang paling tertinggi yaitu mencapai 625 kasus atau sekitar 46% per bulan Oktober 2020.

Pemerintah melakukan upaya dalam mencegah terjadinya penyebaran Covid-19 bertujuan untuk melindungi seluruh warga negara Indonesia. Langkah-langkah yang diambil umumnya ditujukan kepada setiap individu agar sadar bahwa penyebaran Covid-19 merupakan masalah yang sangat kompleks karena dapat menghambat hampir seluruh aktivitas manusia yang umumnya lebih banyak melakukan interaksi dengan manusia lainnya dan tentunya mempermudah penyebaran virus. Berdasarkan data bahwa pada akhirnya dikonfirmasi Covid-19 dapat menular dari manusia ke manusia (Yuliana, 2020).

Dalam upaya mencegah penularan Covid-19 yang semakin meluas. Pemerintah menghimbau seluruh lapisan masyarakat untuk melakukan berbagai langkah pencegahan seperti melakukan *physical distancing*, menggunakan masker, rutin mencuci tangan, meningkatkan daya tahan tubuh, dan menjaga kesehatan (Pane, 2020).

Berdasarkan data dari Nanyang *Technological University* (NTU) Singapura, survei persepsi risiko Covid-19 di Kota Bogor dengan melibatkan 21.000 orang masih banyak yang tidak paham apa itu Covid-19 (Dinkes, 2020). Maka dari itu, Pemerintah Kota Bogor gencar melakukan edukasi kepada masyarakat terkait wabah Covid-19. Salah satunya melalui program Bogor Bicara Sehat.

Bogor Bicara Sehat adalah sebuah program penyuluhan kepada masyarakat tentang Covid-19. Melalui program ini akan disampaikan kepada masyarakat bahwa bahaya dan dampak dari Covid-19 harus disadari dan diantisipasi secara bersama-sama. Bogor Bicara Sehat bertujuan untuk memberikan informasi serta edukasi kepada masyarakat Kota Bogor terkait bahaya dan bagaimana pencegahan dari Covid-19 serta sebagai langkah nyata agar terlepas dari pandemi Covid-19.

Bogor Bicara Sehat dalam menjalankan kegiatan, diperlukan *publicrelations*. Keberadaan divisi ini berfungsi sebagai penghubung antara Pemerintah Kota Bogor, *Bicara Project* dan masyarakat, untuk memaksimalkan pelayanan kepada masyarakat, sekaligus menjaga citra terhadap pelayanan yang diberikan.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu bagaimana *Bicara Project* meningkatkan pemahaman tentang Covid-19 kepada masyarakat Kota Bogor.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui sejauh mana *Bicara Project* dapat meningkatkan pemahaman tentang Covid-19 kepada masyarakat Kota Bogor.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk memperoleh data, dimana penelitian kualitatif mengamati fenomena (orang, proses, gejala) dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka serta berusaha memahami tentang dunia mereka. Menurut Bongdan dan Taylor *dalam* (Alamsyah et al., 2021; Moleong, 2012), menjelaskan metode kualitatif merupakan sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang maupun perilaku yang dapat diamati.

Sejalan dengan definisi di atas, Krik dan Miller *dalam* (Alamsyah et al., 2018; Moleong, 2012), mendefinisikan metode kualitatif sebagai suatu tradisi dalam ilmu pengetahuan yang bergantung pada pengamatan seseorang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan serta memberikan gambaran mengenai Sosialisasi Program Bogor Bicara Sehat yang dilakukan Pemerintah Kota Bogor dan *Bicara Project*.

Hasil dan Pembahasan

Analisis sosial merupakan sebuah metode analisis terhadap suatu permasalahan sosial dan atau analisis tentang *outcome* dari suatu program atau suatu kebijakan. Analisis sosial juga merupakan seperangkat konsep yang dipakai untuk mendapatkan gambaran lengkap tentang situasi sosial dengan menggali hubungan historis dan strukturalnya (Wiratraman, 2015). Terdapat 3 komponen analisis sosial pada pelaksanaan sosialisasi program Bogor Bicara Sehat dalam upaya pencegahan Covid-19 di klaster keluarga yaitu program, *output*, dan *outcome*.

Pada dasarnya, program adalah kumpulan kegiatan-kegiatan nyata, sistematis dan terpadu dalam rangka mencapai tujuan dari sebuah organisasi dan mencapai target sasaran yang telah ditetapkan.

Bogor Bicara Sehat merupakan sebuah program penyuluhan kepada masyarakat tentang Covid-19 yang dilaksanakan oleh sebuah rumah pengembangan yang bernama Bicara *Project*. Dalam program ini terdapat sebuah kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan untuk memberikan informasi yang valid dan juga edukasi yang dapat dipercaya oleh masyarakat mengenai Covid-19 dan bagaimana cara pencegahannya. Melalui program ini akan disampaikan kepada masyarakat bahwa bahaya dan dampak dari Covid-19 harus disadari dan diantisipasi secara bersama-sama.

Informasi yang valid dan akurat mengenai Covid-19 harus diketahui oleh seluruh masyarakat yang beresiko terkena pandemi Covid-19. Dalam kegiatan ini juga diberikan edukasi kepada masyarakat mengenai bagaimana

cara pencegahan untuk terhindar dari bahaya Covid-19. Hal ini dijelaskan oleh informan kunci yang pertama mengenai informasi-informasi yang disampaikan dalam program Bogor Bicara Sehat.

Bogor Bicara Sehat memiliki perhatian tersendiri terhadap pandemi Covid-19. Karena semakin tingginya tingkat penularan Covid-19 namun masih banyak yang masyarakat yang berpendapat bahwa Covid-19 ini merupakan sebuah konspirasi belaka. Oleh karena itu Bicara *Project* dalam program edukasi Bogor Bicara Sehat ini memberikan informasi-informasi yang valid dan akurat diantaranya mengenai edukasi seputar Covid-19, dampak dari adanya pandemi Covid-19, pencegahan yang harus dilakukan supaya meminimalisir terpapar oleh Covid-19, prosedur apa saja yang harus dilakukan ketika di suatu daerah sudah ada masyarakat yang terpapar Covid-19, dan cara untuk menaikkan imun tubuh di masapandemi Covid-19 dan informasi-informasi tersebut bersumber dari dokter yang dihadirkan secara *virtual* dalam kegiatan ini. Harapannya dengan adanya Bogor Bicara Sehat ini yaitu masyarakat akan lebih waspada bahwa bahaya Covid-19 ini benar ada dan bisa lebih mengantisipasi dalam hal mencegah penyebaran Covid-19.

Perencanaan yang telah ditetapkan dalam pelaksanaan program Bogor Bicara Sehat diantaranya Bicara *Project* membuat proposal yang ditujukan kepada SehatQ, SehatQ menunjuk serta mempersiapkan jadwal dokter yang akan memberikan edukasi secara *virtual*, Pemerintah Kota Bogor menghubungi 6 kecamatan yang ada di Kota Bogor untuk diberikan edukasi bahwa akan diadakannya edukasi seputar Covid-19 dari program Bogor Bicara

Sehat. Dalam pelaksanaannya Bogor Bicara Sehat menggunakan metode penyampaian informasi dan edukasi secara langsung dengan tetap menggunakan protokol kesehatan yang ketat supaya informasi yang disampaikan dapat diterima secara efektif dan efisien oleh masyarakat serta keamanan dan kenyamanan tetap terjaga dengan tetap dilaksanakannya protokol kesehatan yang sesuai.

Output merupakan pernyataan hasil pada tingkat pencapaian jangka pendek. *Output* dapat diperoleh dari hasil kegiatan yang dilakukan dan seluruhnya dalam kendali manajemen organisasi. *Output* berkenaan dengan dua aspek, yaitu: (1) Apa yang kita produksi atau hasilkan, dan (2) Siapa yang menjadi sasaran.

Secara teori, Jawa Barat menjadi daerah yang paling banyak terdampak penularan Covid-19 tak terkecuali Kota Bogor karena padatnya penduduk yang tinggal sehingga sangat rentan terhadap resiko penularan.

Kegiatan sosialisasi Bogor Bicara Sehat ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang edukasi penyebaran Covid-19 khususnya klaster keluarga yang menjadi sumber penularan tertinggi Covid-19 berdasarkan data yang telah diterima. Sehingga target sasaran dari kegiatan sosialisasi ini yaitu masyarakat khususnya lingkungan keluarga supaya masyarakat lebih paham dan mengerti bagaimana mencegah, menghadapi, dan menangani kasus Covid-19 yang sampai saat ini masih mewabah dan semakin meningkat penularannya secara signifikan.

Outcome merupakan pernyataan hasil pada tingkat pencapaian jangka

panjang, tidak langsung diperoleh melalui kegiatan dan membutuhkan sebagian kontribusi dari pihak lain misalnya pemangku kepentingan, penerima manfaat, media, mitra kerja dan lain sebagainya. *Outcome* dapat dicapai melalui pencapaian pada tingkat *output* ditambahkan dengan asumsi pendukungnya.

Sejak awal dilaksanakannya program Bogor Bicara Sehat tujuannya yaitu untuk menekan angka penularan Covid-19 salah satunya dengan cara melakukan kegiatan sosialisasi seputar Covid-19. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat terkait Covid-19 ini merupakan salah satu faktor yang mengakibatkan melonjaknya angka penularan Covid-19 di Kota Bogor khususnya di lingkungan keluarga. Informasi-informasi yang diberikan seputar Covid-19 dalam program Bogor Bicara Sehat ini merupakan informasi yang bersumber langsung dari dunia medis dan disampaikan oleh dokter yang dihadirkan secara *virtual* agar valid dan akurat kebenarannya. Berikut kutipan dari hasil wawancara dengan informan kunci yang pertama :

Bogor Bicara Sehat dilaksanakan atas kerjasama antara Bicara *Project* selaku ide konseptor dan eksekutor dengan Pemerintah Kota Bogor melalui Satuan Tugas Penanganan Covid-19 selaku regulator dan fasilitator, serta didukung oleh sebuah *platform* kesehatan yang bernama SehatQ. Dalam Kegiatan ini dihadirkan dokter secara *virtual* untuk memberikan materi dan edukasi dengan tujuan untuk menjawab keresahan masyarakat akan banyak informasi yang beredar diterima oleh masyarakat tentang Covid-19 dan memberikan informasi yang valid dan akurat tentang Covid-19 dari dunia

medis. Bentuk kerjasama tersebut disampaikan langsung oleh informan kunci yang pertama sebagai berikut :

Ditunjuknya *Bicara Project* sebagai SATGAS Covid-19 oleh Pemerintah Kota Bogor merupakan sebuah tantangan tersendiri dalam melaksanakan program Bogor Bicara Sehat. Di perlukan sebuah pernyataan yang bersumber dari dunia medis supayainformasi dan edukasi mengenai Covid- 19 lebih valid dan akurat keberadaannya.Oleh karena itu, *Bicara Project*melaksanakan kerjasama dengan SehatQ yang sama-sama memiliki tujuan untuk meredam penularan Covid-19 yang masih dan semakin mewabah ini. Bentuk kerjasama yang ditemukan oleh peneliti diantaranya *Bicara Project* selaku penyelenggara program yang bekerjasama dengan Pemerintah Kota Bogor melalui SATGAS Covid-19 untukmenghubungi setiap kecamatan yang ada di Kota Bogor untuk diberikan informasi serta edukasi mengenai Covid-19. Sementara SehatQ mempersiapkan dan menghadirkan dokter dalam pelaksanaanBogor Bicara Sehat untuk memberikan materi seputar Covid-19 yang bersumber dari dunia medis dengan harapan setelah dihadirkan dokter dalam kegiatan ini masyarakat lebih sadar dengan bahayaCovid-19 dan berusaha semaksimal mungkin untuk mencegah terjadinya penularan demi menjaga keluarganya masing-masing dari bahaya Covid-19.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keabsahan data yang diperoleh peneliti pada saat melaksanakan penelitian mengenai sosialisasi program Bogor Bicara Sehat, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut.

Pelaksanaan program Bogor Bicara Sehat dalam meningkatkan pemahaman tentang wabah Covid-19 untuk masyarakat di Kota Bogor berjalan efektif. Hal tersebut dapat dibuktikan dari analisis sosial dengan hasil penelitian yang telah peneliti peroleh di lapangan dengan bukti nyata bahwa program Bogor Bicara Sehat telah berjalan selama 3 periode di saat pandemi Covid-19 masih melanda. Pelaksanaan program Bogor Bicara Sehat sudah menerapkan tiga komponen dalam analisis sosial yaitu, (1) Bogor Bicara Sehat merupakan sebuah program penyuluhan kepada masyarakat tentang Covid-19 dan perencanaan dalam melaksanakan program sudah dilaksanakan terlebih dahulu dengan matang untuk kelancaran dan tercapainya tujuan dari pelaksanaan program Bogor Bicara Sehat, (2) Bogor Bicara Sehat ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang edukasi penyebaran Covid-19 khususnya klaster keluargayang menjadi sumber penularan tertinggi Covid-19, (3) Kegiatan kerjasama dilaksanakan demi tercapainya tujuan dari program Bogor Bicara Sehat. *Bicara Project*, Pemerintah Kota Bogor, dan SehatQ memiliki tujuan yang sama yaitu untuk membantu menekan angka penularan Covid-19 dengan cara memberikan edukasi dan informasi yang akurat mengenai Covid-19.

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut: Program Bogor Bicara Sehat diharapkan dapat terus berjalan dan melaksanakan program secara lebih luas lagi. Tidak hanya dikhususkan bagi masyarakat Kota Bogor saja, namun

program ini diharapkan dapat terbuka bagi masyarakat di luar Kota Bogor yang memiliki resiko terpapar Covid-19 akibat kurangnya edukasi dan informasi yang diterima. Hal ini juga bertujuan untuk memberikan informasi dan edukasi secara lebih luas lagi demi terputusnya rantai penularan Covid-19 yang sampai saat ini masih dan semakin mewabah di Indonesia.

Sosialisasi yang dilakukan oleh Bicara *Project* selaku pelaksana diharapkan dapat lebih meningkatkan dan memperhatikan persiapan dalam pelaksanaan program Bogor Bicara Sehat untuk meminimalisir kendala-kendala teknis dalam proses menghadirkan dokter secara *virtual* yang telah terjadi berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilaksanakan. Persiapan yang sangat matang tentu bisa mendukung proses pelaksanaan program berjalan sesuai dengan perencanaan. Penyampaian informasi dan edukasi yang akan diberikan juga dapat berjalan secara efektif.

Dokter sebagai sumber utama dalam memberikan informasi dan edukasi seputar Covid-19 diharapkan dapat hadir dan menyampaikan informasi secara langsung. Sehingga informasi dan edukasi yang diberikan dapat diterima dengan lebih efektif dan efisien bagi masyarakat serta meminimalisir terjadinya kendala teknis yang telah terjadi dalam menyampaikan informasi terkait Covid-19.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan banyak terima kasih untuk Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Pakuan, yang telah memberikan dukungan pada penulis dalam menyelesaikan artikel ini.

Referensi

- Alamsyah, F. F., Amaliasari, D., & Satriani, I. (2018). Relasi Tingkat Kepercayaan Khalayak Terhadap Pemberitaan di Media Massa dengan Budaya Membandingkan Informasi. *Jurnal Komunikasi*, 10(2), 131.
<https://doi.org/10.24912/jk.v10i2.2127>
- Alamsyah, F. F., Sjucho, D. W., Karlinah, S., & Agustin, H. (2021). Exploring the Different Opportunities For Information Diversity in the Digital Disruption Era. *Review of International Geographical Education Online*, 11(5), 191–198.
<https://doi.org/10.48047/rigeo.11/5/19>
- Dinkes. (2020). *Survei Persepsi Risiko Covid-19 di Kota Bogor*. www.kotabogor.go.id/index.php/show_post/detail/14457#.X6YJ-98xc0M
- Febriawan, R., Alamsyah, F.F., & Amaliasari, D. (2021). *Efektivitas Program Acara 86 Net Terhadap Peningkatan Kesadaran Tertib Berlalu Lintas*. *Jurnal Penelitian Sosial Ilmu Komunikasi*.
<https://doi.org/10.33751/jpsik.v5i2>
- Kemkes. (2020). *Covid-19*. <https://www.covid19.go.id>
- Moleong. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. PT. RemajaRosdakarya.
- Pane. (2020). *Aerosol and Surface Stability of SARS-CoV-2 as Compared with SARS-CoV-1*. 382(16).
- Sitti. (2020). *Komunikasi Keluarga Dalam Pencegahan Coronavirus Disease 2019*. 64.
- Wiratraman, H. P. (2015). *Riset Aksi Agraria*.
- Yuliana. (2020). *Corona Virus Diseases (Covid-19): Sebuah Tinjauan Literatur Wellness and Healthy Magazine*. 187–192

Zain, N. A., Valdiani, D., Puspanidra, T.
(2021). *Representasi Sisi
Kemiskinan Dalam Film Parasite*.
Jurnal Penelitian Sosial Ilmu
Komunikasi.
<https://doi.org/10.33751/jpsik.v5i2>